

b. Melakukan analisis instruksional

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisis untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan bawaan yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus³.

c. Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik

Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik adalah menggunakan pendekatan menerima peserta didik apa adanya dan menyusun sistem instruksional atas dasar keadaan peserta didik tersebut⁴.

2. Tahap Mengembangkan

a. Menulis tujuan instruksional kurikulum 2013

Tujuan pembelajaran khusus adalah rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh para siswa sesudah mengikuti suatu program pembelajaran tertentu. Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan tes atau alat pengukur yang lain⁵.

³ Ahmad Nur Ismail, "Pengembangan Desain Instruksional", *Pendidikan dan Pengetahuan*, diakses dari <http://orangpintar-pendidikan.blogspot.com/>, pada tanggal 28 Agustus 2015.

⁴ Frans.A.Rumate, "Desain Instruksional", *Pusat Peningkatan Dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Hasanuddin (P3ai-Unhas)*, diakses dari <http://slideplayer.info/slide/2904623/#>, pada tanggal 29 Agustus 2015.

⁵ Ahmad Nur Ismail, "Pengembangan Desain Instruksional", *Pendidikan dan Pengetahuan*, diakses dari <http://orangpintar-pendidikan.blogspot.com/>, pada tanggal 28 Agustus 2015.

b. Menyusun alat penilaian hasil belajar

Menyusun alat penilaian hasil belajar adalah untuk mengukur tingkat pencapaian peserta didik dalam kompetensi yang terdapat dalam tujuan instruksional⁶.

c. Menyusun strategi instruksional

Menyusun dan mengembangkan komponen-komponen umum pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk membelajarkan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah sesuai dengan karakteristiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan⁷.

d. Mengembangkan bahan instruksional

Pengajar menyajikan isi pelajaran dengan urutan, metode dan waktu yang telah ditentukan dalam strategi instruksional⁸.

3. Tahap Mengevaluasi dan Merevisi

Setelah bahan-bahan pembelajaran dihasilkan, selanjutnya dilakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk memperoleh data guna merevisi bahan pembelajaran yang dihasilkan untuk membuat lebih efektif. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif kemudian dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi oleh siswa/peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, juga untuk merevisi pembelajaran agar lebih efektif.

⁶ Atwi Suparman, 2008.

⁷ Ahmad Nur Ismail, 20.

⁸ Candra Sihotang, "Pengembangan Bahan Instruksional", Berkarya Untuk Pendidikan Melalui Menulis, Membaca Dan Mempublikasikan Produk Dari Teknologi Pendidika, diakses dari <http://candrasihotang.blogspot.com/2014/09/pengembangan-bahan-instruksional.html>, pada tanggal 28 Agustus.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar dalam menetapkan kelayakan perangkat yang dikembangkan. Dalam bagian ini hal yang harus diperhatikan adalah : (1) Desain uji coba, (2) Subjek uji coba, (3) Jenis data, (4) Instrumen pengumpulan data, dan (5) Teknik analisis data.

1. Desain Uji Coba

Peneliti bertindak sebagai guru di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah RPP dan tes hasil belajar.

2. Subjek Uji Coba

Pengembangan ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-E SMPN 26 Surabaya.

3. Jenis Data

Jenis data yang dapat merupakan data kuantitatif, data yang diperoleh dari lembar validasi dan hasil tes yang nantinya diubah dalam bentuk angka.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Instrumen validasi RPP

Instrumen untuk validasi RPP dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian untuk Ahli RPP

| NO | Aspek Penilaian | Skala Penilaian | | | |
|-------------------------------------|---|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Ketercapaian Indikator | | | | | |
| 1 | Menuliskan kompetensi dasar | | | | |
| 2 | Ketepatan penjabaran dari kompetensi dasar ke indikator | | | | |
| 3 | Kejelasan rumusan indikator | | | | |
| 4 | Operasional rumusan indikator | | | | |
| Langkah-langkah Pembelajaran | | | | | |
| 1 | Pembelajaran berbasis masalah dengan konflik kognitif yang dipilih sesuai dengan indikator | | | | |
| 2 | Langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah dengan konflik kognitif ditulis lengkap dalam RPP | | | | |
| 3 | Langkah-langkah pembelajaran memuat | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------------|--|--|--|--|--|
| | urutan kegiatan pembelajaran yang logis | | | | |
| 4 | Langkah-langkah pembelajaran memuat dengan jelas peran guru dan peran siswa | | | | |
| 5 | Langkah-langkah pembelajaran dapat dilaksanakan guru | | | | |
| Waktu | | | | | |
| 1 | Pembagian waktu setiap kegiatan/langkah dinyatakan dengan jelas | | | | |
| 2 | Kesesuaian waktu setiap langkah / kegiatan | | | | |
| Perangkat Pembelajaran | | | | | |
| 1 | LKS menunjang ketercapaian indikator | | | | |
| 2 | LKS diskenario kan penggunaannya dalam RPP | | | | |
| Metode Pembelajaran | | | | | |
| 1 | Membuat siswa menyelesaikan masalah menggunakan keterampilan berbasis masalah dengan konflik | | | | |

| | | | | | |
|------------------------------|--|--|--|--|--|
| | kognitif | | | | |
| 2 | Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa | | | | |
| 3 | Membimbing serta mengarahkan siswa melakukan klarifikasi masalah, pengungkapan pendapat, evaluasi dan pemilihan, dan pelaksanaan/implementasi dalam memecahkan masalah | | | | |
| 4 | Membimbing siswa berdiskusi | | | | |
| 5 | Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan | | | | |
| Materi Yang Disajikan | | | | | |
| 1 | Sistematika penulisan indikator | | | | |
| 2 | Kesesuaian materi dengan KD dan indikator | | | | |
| 3 | Kebenaran konsep | | | | |
| 4 | Tugas mendukung konsep | | | | |
| 5 | Kesesuaian tingkat materi dengan perkembangan siswa | | | | |

b. Validitas

Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan *checklist* (√). Seperti sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Skala Penilaian Validasi

| Skor Validasi | Kriteria Penilaian |
|---------------|--------------------|
| 1 | Kurang Baik |
| 2 | Cukup |
| 3 | Baik |
| 4 | Sangat Baik |

Data hasil perolehan kriteria validasi perangkat kemudian di analisis dengan menggunakan rumus :

$$skor\ validasi = \frac{jumlah\ skor\ validasi}{jumlah\ kriteria\ penilaian} \times 4$$

Setelah menghitung hasil dari skor validasi maka dapat interprestasi skala sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Interpretasi Skala Validasi

| Rerata Skor Validasi | Kategori |
|----------------------|-------------|
| 1,0 – 1,49 | Tidak Baik |
| 1,5 – 2,49 | Kurang Baik |
| 2,5 – 3,49 | Baik |
| 3,5 – 4,0 | Sangat Baik |

